



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 11865-11876

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas pada Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ibnu Abi Hidayatullah^{1✉}, Andri Eko Putra², Panca Satria Putra³

Universitas PGRI Palembang

Email: ibnuabhie06@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan sub sektor yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode Purposive Sampling. dari 6 Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil keseluruhan 6 Perusahaan dengan 6 tahun pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda, dengan Uji Asumsi Klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedasitas, Uji Autokorelasi. Pengujian hipotesis yang digunakan Uji t dan Uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Uji t Perputaran Piutang terhadap Likuiditas di dapat nilai signifikan $0,166 > 0,05$ dengan nilai thitung $1,418 < ttabel 1,9236$ maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Likuiditas. Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas di dapat nilai signifikan $0,344 > 0,05$ dengan thitung $-0,960 < ttabel 1,69236$ maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap likuiditas. Uji F Fhitung sebesar 1,015 dan Ftabel 3,28 berarti $1,015 < 3,28$ dengan signifikan $0,268 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas.

Kata Kunci: *Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Likuiditas*

Abstract

The aim of this research is to find out whether Receivables Turnover and Inventory Turnover have an effect on Liquidity. The population of this research is all sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2022 period. Sampling was carried out using the Purposive Sampling method. Of the 6 Cement Sub Sector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange, a total of 6 companies were taken with 6 years of observation. The data analysis technique used in this research is Multiple Linear Regression, with the Classic Assumption Test used being the Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test. Hypothesis testing used t test and F test. The results of this research show that the t test of Receivables Turnover on Liquidity obtained a significant value of $0.166 > 0.05$ with a t value of $1.418 < t_{table} 1.9236$, so it can be concluded that Partial Receivables Turnover has no significant influence on Liquidity. Inventory Turnover on Liquidity was found to have a significant value of $0.344 > 0.05$ with tcount $-0.960 < t_{table} 1.69236$, so it can be concluded that Inventory Turnover partially has no significant influence on liquidity. The F test Fcount is 1.015 and Ftable 3.28 means $1.015 < 3.28$ with a significance of $0.268 > 0.05$, so it can be concluded that Receivables Turnover and Inventory Turnover simultaneously do not have a significant effect on Liquidity.

Keywords: *Receivables Turnover, Inventory Turnover, Liquidity*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu saran dalam meningkatkan perekonomian Negara, manajemen perusahaan perusahaan harus bias mengambil keputusan yang bisa menunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan, perusahaan sering mengghadapi berbagai permasalahan dalam upaya meningkatkan kinerjanya, diantaranya yaitu masalah likuiditas.

Kelangsungan hidup perusahaan dapat didasari oleh banyak hal salah satunya ialah oleh tingkat likuiditas perusahaan sendiri. Dimana perusahaan akan dikatakan likuid jika mampu untuk melunasi kewajiban tersebut. Likuditas merupakan hal yang penting suatu dan relatif sulit untuk dipecahkan.

Perusahaan yang tidak mampu untuk mengendalikan tingkat likuiditas dalam perusahaannya dapat mengakibatkan kurangnya tingkat kepercayaan yang baik dari pihak intern maupun ekstern perusahaan dan dapat menurunkan tingkat kemampuan perusahaan untuk bersaing sehingga perusahaan tersebut mngalami ketidakmampuan dalam memenuhi likuditasnya dan bangkrut.

Piutang dan persediaan sangat diperlukan dalam menentukan likuiditas suatu perusahaan yang dimana dapat diukur menggunakan perputaran piutang dan perputaran persediaan. Rasio-rasio tersebut dapat digunakan untuk mengukur efesiensi suatu

perusahaan agar perusahaan terhindar dari kegagalan pembayaran hutang jangka pendeknya (Suharti et al., 2022:140).

Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari beberapa subsektor dan salah satunya subsektor semen. Industri semen merupakan salah satu industry yang sangat penting dalam menunjang pembangunan suatu Negara. Konsumsi semen menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Tinggi rendahnya konsumsi semen menandakan tingginya laju pembangunan infrastruktur di suatu Negara. Konsumsi semen di suatu Negara mengalami pertumbuhan yang sangat besar maka tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan akan semakin tinggi sehingga akan berpengaruh pada tingkat likuiditas perusahaan.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang baik. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar pertumbuhan konsumsi semen maka perputaran piutang akan semakin tinggi berpengaruh tingkat likuiditas. Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya. Jadi dapat diartikan semakin besar pertumbuhan konsumsi semen maka perputaran persediaan tinggi berpengaruh tingkat likuiditas.

Perusahaan semen adalah suatu usaha yang memproduksi semen bahan bangunan. Konsumsi semen menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Derajat pembangunan infrastruktur suatu Negara dapat dinilai dari tinggi rendahnya tingkat konsumsi semen di suatu Negara. Adapun subsektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Subsektor semen merupakan cabang manufaktur di sektor industry dasar dan kimia.

Berdasarkan penjelasan di atas tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul "Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian Kuantitatif merupakan salah satu macam penelitian yang kekhasannya ialah sistematis, terorganisir, serta terperinci secara jelas dari permulaan sampai pada penyusunan desain penelitian. Penjelasan lainnya menyatakan bahwa penelitian kuantitatif

ialah penelitian yang sering mengklaim pemakaian angka, baik dari pengumpulan data, pengolahan data maupun tampilan dari hasilnya. Jadi metode pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam sub sektor semen yang terdaftar di bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022. Maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 6 (enam) perusahaan. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sejumlah 6 perusahaan semen didasarkan pada kriteria-kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan telah terdaftar di BEI pada periode penelitian yaitu tahun 2017-2022.
2. Selama periode, perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara luas dan lengkap.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengambil laporan keuangan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2017-2022 melalui website www.idx.co.id

2. Studi Kepustakaan

Menurut George dalam Djiwandono (2020) mengungkapkan bahwa studi pustaka adalah pencarian sumber-sumber data opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan ini peneliti menggunakan studi kepustakaan berupa buku-buku *liberator*, jurnal penelitian dan skripsi yang terkait dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

- a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* (KS) untuk menguji normalitas data

2. Uji Multikolinearitas

Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari *multikolinearitas*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, jika profitabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5%. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi karena residual tidak bebas dari satu observasi lainnya. Pada pengujian autokorelasi diharapkan pengujian ini tidak terpenuhi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Waston* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai DW lebih besar dari pada batas atas (*upper bound* U), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya tidak ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (*lower bound* L), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol. Artinya ada autokorelasi positif.
- c. Jika nilai DW terletak diantara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

b. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perumusan regresi linear berganda dengan 3 variabel independen yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + B_1x_1 + B_2x_2$$

c. Uji hipotesis

Uji t

Menurut Sugiyono dalam (Maulana, 2022:103), uji t dilakukan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Tahap-tahap uji t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Ha : Ada pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Kriteria pengujian, adalah sebagai berikut:

Jika signifikan $>0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a akan ditolak

Jika signifikan $<0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang akan digunakan untuk diteliti dalam penelitian ini meliputi data sampel perusahaan. Sampel perusahaan sebanyak 6 perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data variabel independen penelitian yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan sedangkan variabel dependen yaitu likuiditas. Adapun data perusahaan dari variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Sampel Perusahaan

Kode	tahun	Perputaran piutang	Perputaran persediaan	Likuiditas
SMGR	2022	6,335929371	4,827164304	1,445443685
	2021	5,917432402	5,235627377	1,07459934
	2020	5,62887536	4,88615891	1,352718886
	2019	6,099150425	5,800966099	1,360963075
	2018	5,621588557	5,806376276	1,951481476
	2017	6,125659992	5,865612708	1,567751205
SMBR	2022	4,965035486	3,985422033	1,722741121
	2021	3,862980303	3,481627629	2,772864733
	2020	3,636534781	3,453767594	1,330328417
	2019	3,886489051	3,644571748	2,287989443
	2018	4,009110707	4,88606094	2,134368842
	2017	5,399478836	5,457111661	1,679957335
SMCB	2022	3,822299016	7,457310932	1,04330647
	2021	3,555061928	8,110059417	1,3433505
	2020	5,309491218	6,377499025	1,018098335
	2019	8,733045229	7,11470218	1,082109501
	2018	8,3714148	8,936347997	0,266707598
	2017	6,840117043	9,637853637	0,543568717
INTP	2022	6,156453685	4,275577407	2,138482984
	2021	5,616353685	4,72101129	2,439840388
	2020	5,46449375	4,72405305	2,917323141
	2019	5,20483547	5,441217924	3,268120507
	2018	5,38454678	5,806533901	3,137263673

WSBP	2017	5,812694294	4,977290937	3,703071321
	2022	2,069373951	3,821732344	0,342521334
	2021	0,815311794	1,246482581	0,437048447
	2020	1,092645677	3,170816106	0,674792635
	2019	2,23525055	3,077843792	1,62131948
	2018	1,706382658	4,269320445	1,396992672
WIKP	2017	1,412645488	8,366372995	1,524336509
	2022	1,835948348	0,880016388	1,123637878
	2021	1,469263252	0,747718149	1,112469936
	2020	0,0926775824	0,996683248	1,115069339
	2019	5,308741001	5,288131134	1,157199184
	2018	5,204112159	2,610406516	1,11863904
	2017	5,606388297	4,849705776	1,032033381

Sumber: Data Sekunder Perusahaan Semen Data Diolah 2024

Hasil Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Tujuannya untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen, yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap variabel dependen yaitu likuiditas.

a. Uji t (Parsial)

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.402	.375		3.743	.001		
1 Perputaran Piutang	.120	.085	.299	1.418	.166	.641	1.559
Perputaran Persediaan	-.079	.082	-.203	-.960	.344	.641	1.559

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 2024

1. Nilai signifikan perputaran piutang sebesar 0,166 > 0,05 dan nilai thitung sebesar

1,418 dengan t_{tabel} sebesar 1,69236 berarti $1,418 < 1,69236$. Maka dalam hal ini H_0 diterima H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel perputaran piutang terhadap likuiditas.

2. Nilai signifikan perputaran persediaan sebesar $0,344 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $-0,960$ dengan t_{tabel} sebesar 1,69236 berarti $-0,960 < 1,69236$. Maka dalam hal ini H_0 diterima H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel perputaran persediaan terhadap likuiditas.

b. Hasil Uji F

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1.401	2	.700	1.015	.374 ^b
1	Residual	22.781	33	.690		
	Total	24.182	35			

a. Dependent Variable: Likuiditas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan mempunyai tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,268 > 0,05$) dan F_{hitung} 1,015 dan F_{tabel} sebesar 3,28 berarti $1,015 < 3,28$ sehingga H_0 diterima dan H_a di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas secara simultan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh nilai signifikan perputaran piutang sebesar $0,166 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 1,418 dengan t_{tabel} sebesar 1,69236 berarti $1,418 < 1,9236$. Maka dalam hal ini H_0 di terima H_a di tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara variabel perputaran piutang terhadap likuiditas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raju Maulana (2022) dan Marlio Tina, Syukri Hadi, Fedwi Suryani (2021) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap likuiditas.dan penelitian ini

berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh sri ramadani, rini afrianti, irni yusnita (2023) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa variabel perputaran persediaan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,344 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,960$ dengan nilai t_{tabel} $1,69236$ berarti $-0,960 < 1,69236$. Maka dalam hal ini H_0 di terima H_a di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara variabel perputaran persediaan terhadap likuiditas.

Penelitian ini mempunyai hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Raju Maulana (2022), Marlio Tina, Syukri Hadi, Fedwi Suryani (2021) dan Sri Ramadani, Rini Afrianti, Irni Yusnita (2023) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak ada pengaruh terhadap likuiditas.

Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan mempunyai tingkat signifikan lebih besar dari $0,05$ ($0,268 > 0,05$) dan nilai F_{hitung} $1,015$ dengan nilai F_{tabel} sebesar $3,18$ berarti $1,015 < 3,28$. Sehingga H_0 di terima H_a di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raju maulana (2022) dan Marlio Tina, Syukri Hadi, Fedwi Suryani (2021) yang menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas secara simultan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Ramadani, Rini Afrianti, Irni Yusnita (2023) yang menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan terdapat pengaruh terhadap likuiditas secara simultan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas, dimana nilai signifikan sebesar $0,166 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $1,418$ dengan t_{tabel} sebesar $1,69236$ berarti $1,418 < 1,69236$. Maka dalam hal ini H_0 di terima H_a di tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara variabel perputaran piutang terhadap likuiditas. Berdasarkan hasil penelitian

perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas, dimana nilai signifikan sebesar $0,344 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,960$ dengan nilai t_{tabel} $1,69236$ berarti $-0,960 < 1,69236$. Maka dalam hal ini H_0 di terima H_a di tolak, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara variabel perputaran persediaan terhadap likuiditas. Berdasarkan hasil penelitian perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas, dimana tingkat signifikan lebih besar $0,05$ ($0,268 > 0,05$) dan nilai F_{hitung} sebesar $1,015$ dan F_{tabel} $3,28$ berarti $1,015 < 3,28$. Sehingga H_0 di terima H_a di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, P. L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikhrum, F., Andriani, A. D., Ratnadewi, & Hardika, I. R. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*.
- Arista, R., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (Pud) Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *1*(5), 585–594. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.66>
- Debora, M., Febriati, & Kristiawati, E. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PD. Asia Agung Pontianak. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, *3*(2), 1–6.
- Fauziah, Y. N., & Pramono, H. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Fixed Assets Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, *1*(1), 48–66. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7974>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*.
- Hery. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: INTERGRATED AND COMPREHENSIVE EDITION*.
- Lestari, J. R., Saladin, H., & Arifin, M. A. (2022). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Pada PT. Wakita Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mediasi*, *4*(2), 213–223.

- Maharani, S., Kholid, M. N., Pradana, L. N., & Nusantara, T. (2019). Problem Solving in the Context of Computational Thinking. *Infinity Journal*, 8(2), 109. <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i2.p109-116>
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(2), 169–175.
- Maulana, R. (2022). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020. 8(1), 95–107.
- Meidyawan, I. R. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Pesediaan Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Daerah Dan Badan Layanan Umum Daerah Kabupaten Gresik. *Jurnal Manajemen Dan Admintrasi Publik*, 5(3), 248–258. <http://jurnal.uwp.ac.id/pps/index.php/map/article/view/433>
- Nur, sri wahyuni. (2020). *Akuntansi Dasar Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*.
- Nurfitriana, E., Apriliah, W., Ferliyanti, H., Basri, H., & Ratnawati, R. (2021). Implementasi Model Waterfall Dalam Sistem Informasi Akuntansi Piutang Jasa Penyewaan Kendaraan Pada Pt. Tricipta Swadaya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(1), 34–43. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i1.86>
- Pradana, L., Sholikhah, O., Maharani, S., & Kholid, M. (2020). Virtual Mathematics Kits (VMK): Connecting Digital Media to Mathematical Literacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(3), 234–241.
- Pratiwi, Y. A., Anisma, Y., & Putra, A. A. (2021). Meningkatkan Intergritas Laporan Keuangan: Peran Mekanisme Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(3), 363–383.
- Ramadani, S., Afrianti, R., & Yusnita, I. (2023). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v2i1.685>
- Ramadhani, S., Prihastuti, A. H., & Andriani, A. (2022). Pelatihan dan Pengabdian Pembuatan Laporan Laba Rugi Di Panti Disabilitas Daksa. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 1049–1058.

- S, R. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Piutang Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lubuak Sontul Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kab. Kuantan Singingi. *Juhanperak*, 4(1), 990–1001.
- Safitri, D., & Reviandani, W. (2024). Sistem Pengendalian Internal Piutang Dalam Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Pada PT PCS. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 1–15.
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on Critical Thinking of Pre-service Mathematics Education Teachers in Indonesia (2015-2023): A Bibliometric Review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19734>
- Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Suharti, Winata, patricia nagari, Suryani, F., Putri, inne yoseria, & Halimahtussakdiah. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(2), 135–153.
- Tangkere, A. J., Jan, A. B. H., & Karuntu, M. M. (2024). Analisis Pengendalian Persediaan Pupuk (Studi Kasus Pada Toko Berlian Tani). *Jurnal EMBA*, 12(01), 685–696.
- Tina, M., Hadi, S., & Suryani, F. (2021). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(3), 257–269.
- Trisnayanti, A. A. K., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 87–97.
- Wijaya, E., Indriyati, R., Rinawati, Utami, R. N., Negsih, T. A., Suharyanto, Hermawan, E., Deseria, R., Aziza, N., Judijanto, L., & Mardikawati, B. (2024). *Pengantar Statistika Konsep Dasar Untuk Analisis Data*.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>